

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

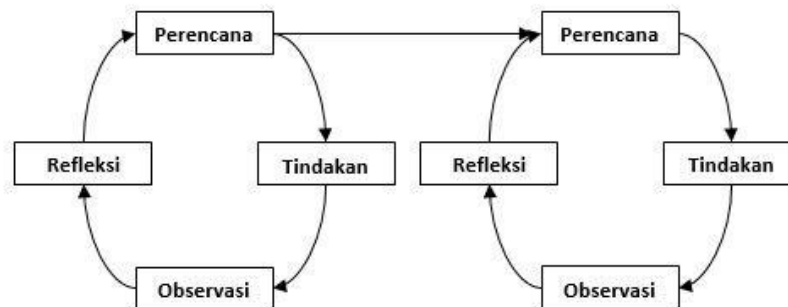
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.¹

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini, menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin merupakan model yang selama ini menjadi acuan pokok dari berbagai model *action research*, terutama *classroom action research* (CAR). Konsep pokok *action research* menurut Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*), hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus.²

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 44-45.

² Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas [Classroom Action Research]; Teori & Praktik*, cet.ke-3, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 29-30.

Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka model *Kurt Lewin* akan tergambar dalam bagan lingkaran seperti berikut.



Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin

Penelitian tindakan kelas berbeda dengan penelitian formal yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengembangkan teori yang bersifat umum (*general*). Namun penelitian tindakan kelas lebih bertujuan untuk memperbaiki kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi. Akan tetapi hasil PTK dapat saja diterapkan oleh orang lain yang mempunyai latar yang mirip dengan yang dimiliki peneliti.³

B. Setting dan Subyek Penelitian

1. Tempat : MI Nurul Huda, Jl. Kyaimojo, Sedenganmijen-Krian.
2. Waktu : Desember-Januari 2016
3. Subyek : Siswa kelas V MI Nurul Huda tahun pelajaran 2015-2016 dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan.

³Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Referensi, 2013), 6.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel – variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : Siswa kelas V MI Nurul Huda Krian , tahun ajaran 2015 - 2016
2. Variabel proses : Penerapan permainan *puzzle* dan media *wall chart*
3. Variabel output : Peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Arab

D. Rencana Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan permainan *puzzle* dan media *wall chart*. Adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*planning*)
 - a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Merancang strategi dan skenario kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
 - c. Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas
 - d. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
2. Tahap Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang actual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Tahap Pengamatan (*observing*)

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.⁴ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar menggunakan permainan *puzzle* dan media *wall chart*
- b. Kinerja guru praktikan selama proses pembelajaran berlangsung
- c. Keantusiasan siswa-siswi dalam mengikuti KBM
- d. Keaktifan siswa dalam bertanya pada proses pembelajaran
- e. Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan
- f. Antusias siswa dalam berbicara Bahasa Arab melalui permainan *puzzle* dan media *wall chart*

4. Tahap Refleksi (*reflecting*)

- a. Mencatat hasil observasi
- b. Mengevaluasi hasil observasi
- c. Menganalisis hasil pembelajaran
- d. Mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK dapat dicapai.

⁴ Teguh Budiharso, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: lutfiansah Mediatama, 2004), 7-15.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.⁵

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ada dua macam, yaitu:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran. Data ini berupa lembar pengamatan aktifitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru, wawancara pada beberapa siswa dan guru. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini, meliputi:

- 1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
- 2) Pendekatan yang dipakai dalam penelitian Tindakan Kelas

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Kemudian angka-angka yang terkumpul sebagai hasil dari penelitian yang dianalisis dengan menggunakan statistik.

- 1) Penilaian Individu

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87.

Untuk analisis hasil penilaian siswa dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa.

Dapat dituliskan dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}} \quad (1)$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut:⁶

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \quad (2)$$

Keterangan: \bar{X} : Nilai rata-rata

x : Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah siswa

2) Penilaian Ketuntasan Belajar

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk penilaian *performance* adalah 75%.⁷ Maka peneliti menganggap bahwa penggunaan permainan *puzzle* dan media *wall chart* dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan berbicara jika siswa mampu memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 75% dengan kriteria

⁶ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Bumi, 2009), 48.

tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan dalam lima kategori berikut⁸:

Tabel 3.2
Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat keberhasilan (%)	Arti
90-100%	Sangat Baik
80-89%	Baik
70-79%	Cukup
50-69%	Kurang
0-49%	Sangat Kurang

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat digunakan rumus⁹:

$$p = \frac{MP_{pc} \sum A}{MP_{pc} \sum A} \times 100\% \quad (3)$$

Keterangan :

p = Presentase yang akan dicari

Kriteria ketuntasan siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh 75% dari skor maksimal. Dan suatu pembelajaran dikatakan efektif jika ketuntasan kalsikalnya 85% maksudnya jika dalam satu kelas siswa yang berhasil 85% maka ketuntasannya tercapai.

⁸ Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 42.

⁹ Haris Supatno, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru / PLPG 2008*, (surabaya : departemen unesa, 2008), 185.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dalam PTK dapat dilakukan untuk memantau guru dan siswa. Sebagai alat pemantau kegiatan guru, observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan masalah dalam PTK itu sendiri. Misalnya, mengamati dan mencatat setiap tindakan guru dalam setiap siklus atau tindakan pembelajaran sesuai dengan fokus masalah. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu *checklist*, skala penilaian atau alat mekanik seperti kamera foto dan lainnya. Adapun lembar observasi dapat dilihat dilampiran.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.¹⁰ Wawancara ini digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian untuk memperoleh data yang kaitannya dengan sikap atau pendapat guru dan siswa, kesulitan-kesulitan, dan kesan-kesan siswa kelas V MI Nurul Huda Krian dalam

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, 30.

melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan materi “ ”
Hal-hal yang berkaitan dengan proses wawancara dapat dilihat pada lampiran.

c. Penilaian Non Tes

Pada penelitian ini, tehnik penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara adalah non-tes. Tingkat keterampilan berbicara siswa diukur dengan tehnik non-tes dengan bentuk penilaian *performance*. Instrumen yang digunakan adalah rubrik penilaian *performance*, adapun rubrik dan format penilaian *performance* dapat dilihat dilampiran.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹¹ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui profil MI Nurul Huda Krian, absensi kelas untuk mengetahui data siswa yang mengikuti mata pelajaran Bahasa Arab, serta catatan lapangan dari hasil pengamatan, dan lain sebagainya.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja berarti alat penunjuk atau sesuatu yang menunjukkan kualitas sesuatu. Adapun indikator yang diharapkan oleh peneliti, yaitu:

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur* 231.

1. Meningkatnya prosentase aktivitas belajar siswa secara aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab 80%
2. Guru dapat menerapkan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan mencapai 85%.
3. Meningkatnya prosentase keterampilan berbicara siswa dengan memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah melalui permainan *puzzle* dan media *wall chart* mencapai 75%. Pencapaian tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 75.
4. Perolehan skor rata-rata kelas minimal 75.

Siswa dinyatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 75. Sedangkan keberhasilan kelas ditetapkan sebesar 75%. Artinya bahwa jika dalam evaluasi, diperoleh hasil belajar minimal 75% siswa kelas V berhasil secara individual, maka strategi pembelajaran yang diterapkan dapat dikatakan berhasil. Demikian sebaliknya, jika siswa kelas V yang berhasil secara individual masih dibawah 75% maka strategi pembelajaran yang diterapkan dapat dikatakan belum berhasil.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru mendampingi peneliti dalam menerapkan permainan *puzzle* dan media *wall chart* pada mata pelajaran Bahasa Arab . Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Nama guru kolaborasi : Anindya Galuh S.Pd.I
Bertugas : Bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pembelajaran, terlibat dalam perencanaan, observasi, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.
2. Nama mahasiswa : Shofiatus Sholihah
Bertugas :Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, membuat lembar observasi, melakukan diskusi dengan guru kolaborasi, dan menyusun hasil laporan penelitian.

